

PENGARUH JUMLAH TRANSAKSI USAHA DAN SIMPANAN SUKARELA TERHADAP SELISIH HASIL USAHA KSP BERKAT CABANG PALOPO

Futri Komala ¹⁾, Hapid ²⁾, Imran Ukkas ³⁾

¹⁾ *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*

²⁾³⁾ *Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo*

Abstract

This study aims to examine the relationship between the number of business transactions and voluntary savings to the difference in business results at the Palopo branch of the Palopo Savings and Loans Cooperative. The population in this study is the financial statements of KSP Berkat Cabang Palopo, while the sample is the 2014-2019 financial report which is calculated in the form of reports per semester (6 months). The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The test results show that the business transaction variable obtained t count of 3.879 and t table of 1.833, then $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $3.879 > 1,833$ with a significant value of 0.004 lower than 0.005. this means that business transactions have a positive and significant effect on the difference in operating results. The voluntary savings variable obtained t count of -1.682, then $t \text{ count} < t \text{ table}$ or $-1.682 < 2.262$. significant value 0.127 is higher than 0.005. So that voluntary savings do not have a significant effect on the difference in operating results.

Keywords: Business Transactions, Voluntary Savings, Difference in Business Results, Savings and Loans Cooperatives

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Jumlah Transaksi Usaha dan Simpanan Sukarela terhadap Selisih Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat cabang Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo, adapun yang menjadi Sampel merupakan Laporan keuangan tahun 2014-2019 yang di hitung dalam bentuk laporan per semester (6 bulan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Transaksi usaha diperoleh t_{hitung} sebesar 3,879 dan t_{tabel} sebesar 1,833, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,879 > 1,833$ dengan nilai signifikan 0,004 lebih rendah dari pada 0,005. artinya bahwa transaksi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap selisih hasil usaha. Variabel Simpanan sukarela diperoleh t_{hitung} sebesar -1,682, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,682 < 2,262$. nilai signifikan 0,127 lebih tinggi dari pada 0,005. Sehingga simpanan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha.

Kata kunci :Transaksi Usaha, Simpanan Sukarela, Selisih Hasil Usaha, Koperasi Simpan Pinjam.

PENDAHULUAN

Modernisasi Koperasi adalah tuntutan zaman pada era ekonomi digital. Bahkan dunia bisnis kini memasuki revolusi industri 4.0, karena koperasi harus mandiri dan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan bisnis lain.

Koperasi menjadi bagian penting untuk mengumpulkan kekuatan ekonomi dan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Pada tingkat makro, koperasi diharapkan berkontribusi untuk meningkatkan produk domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran.

Koperasi simpan pinjam juga dikenal sebagai koperasi kredit. Pada dasarnya koperasi simpan pinjam memiliki fungsi yang hampir sama dengan bank, yaitu menyediakan pinjaman uang bagi para anggota untuk berbagai keperluan mendadak dan dapat digunakan sebagai tempat menyimpan uang.

Saat ini koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang paling populer di Indonesia karena proses pengajuan dan syaratnya tergolong mudah dan cepat. Begitu juga di kota Palopo koperasi simpan pinjam menjadi koperasi yang populer, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya koperasi simpan pinjam di kota ini. Salah satunya yaitu KSP Berkat cabang Palopo.

Koperasi Simpan Pinjam Berkat cabang Palopo adalah koperasi yang bergerak dalam jasa simpan pinjam. Koperasi ini merupakan cabang dari KSP Berkat yang berkantor pusat di Bulukumba berdiri sejak tahun 1967. Sedangkan untuk cabang palopo di buka sejak tahun 1995.

Pembagian selisih hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota, UU No. 17/2012 pasal 78 ayat 1: “ mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Anggota, surplus hasil usaha disisihkan terlebih dahulu untuk Dana Cadangan dan sisanya digunakan seluruhnya atau sebagian untuk: a) anggota sebanding dengan transaksi usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, b) anggota sebanding dengan sertifikat modal koperasi yang dimiliki “.

Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Besarnya SHU koperasi dapat dipengaruhi oleh partisipasi (peran serta) anggota dalam kegiatan usaha koperasi, dimana anggota mempunyai peran sebagai penggerak ataupun sebagai pengguna dalam kegiatan operasionalnya.

SHU yang diperoleh oleh koperasi adalah salah satu daya tarik utama bagi anggota koperasi untuk berperan aktif dalam kegiatan koperasi karena anggota yang memiliki peran lebih besar (layanan bisnis dan layanan modal) akan memperoleh porsi SHU yang lebih besar. Masalah mendasarnya adalah tunggakan pembayaran simpanan anggota yang jatuh tempo, yang secara langsung menghasilkan jumlah simpanan anggota sehingga mereka mengalami peningkatan dan penurunan SHU. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis mengambil judul “Pengaruh Jumlah Transaksi Usaha Dan Simpanan Sukarela Terhadap Selisih Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo”

KAJIAN PUSTAKA

1. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan didasarkan pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan.

Undang-undang nomor 17 tahun 2012 pasal 1 ayat 1 “koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.” definisi koperasi juga banyak dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain:

Definisi Koperasi menurut ILO (International Labour Organization) adalah Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang, Penggabungan orang-orang berdasarkan kesukarelaan, Terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai, Koperasi berbentuk organisasi bisnis yang diawasi dan dikendalikan secara demokratis, Terdapat kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan, Anggota koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Iqbal dan Widiya (2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum yang memberikan pelayanan bagi anggotanya dengan asas kekeluargaan yang dijalankan dengan bersama-sama dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dalam peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Transaksi Usaha

Transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan setidaknya dua pihak di mana kedua belah pihak tersebut saling melakukan penukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam, dan lainnya atas dasar keinginan masing-masing atau atas dasar ketetapan hukum yang berlaku (Wiyono, 2015).

Transaksi pada koperasi simpan pinjam yaitu fokus pada simpan pinjam. Undang-undang nomor 17 tahun 2012 pasal 1 ayat 14 “Pinjaman adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa”.

Transaksi usaha adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, artinya dapat mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber perbelanjaan. Transaksi ini akan menambah aktiva dan kewajiban perusahaan.

Raidayani, dkk (2016) dalam jurnalnya menyatakan Volume usaha merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap SHU. Volume usaha merupakan hasil operasi usaha koperasi, segala kegiatan koperasi yang mendasari tindakan-tindakan koperasi yang tercatat pada buku keuangan koperasi.

3. Simpanan Sukarela

Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian (Undang-Undang No 17 tahun 2012).

Thamrin (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa

simpanan anggota yang ditandai sebagai ekuitas adalah jumlah tertentu dalam nilai uang yang diajukan oleh anggota koperasi atas kemauannya sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil kapan saja sesuai dengan perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung risiko kerugian dan bersifat sementara karena diakui sebagai kewajiban.

Jayanti (2013) dalam penelitiannya menyebutkan Adapun yang menjadi sumber utama modal sendiri terkait yang digunakan dalam koperasi ini adalah simpanan anggota yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib, selain itu juga terdapat simpanan sukarela di mana simpanan sukarela ini merupakan modal pinjaman atau modal asing

Rudianto (2010) simpanan sukarela merupakan jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

4. Selisih Hasil Usaha

Selisih Hasil Usaha adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.” (UU No. 17/2012 pasal 1 ayat 12).

Sitio dan Tamba (2001) Sisa Hasil Usaha (SHU) dari aspek ekonomi merupakan selisih dari seluruh pemasukan dan penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun buku.

Soemarso (2005) dalam jurnal Iqbal dan Widiya (2018) Sisa hasil usaha merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan.

Raidayani, dkk (2016) dalam jurnalnya menyatakan SHU adalah keuntungan bagi koperasi setelah melalui proses pengurangan biaya yang dikeluarkan dari kegiatan usaha koperasi.

Iqbal dan Widiya (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sisa hasil usaha adalah bentuk pertanggungjawaban koperasi kepada anggota koperasi di mana SHU yang diperoleh koperasi sebagian disisihkan untuk digunakan sebagai modal operasi dan sebagian didistribusikan kepada anggota koperasi sesuai dengan jasa partisipasi anggota dalam bentuk tabungan atau partisipasi dalam bentuk pinjaman anggota koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di KSP Berkat Cabang Palopo yang berlokasi di Jl. Yusuf Arif nomor 06, Ammassangan, kecamatan Wara, Kota Palopo. penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yakni pada bulan juli-september 2020.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t serta koefisien determinasi.

Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui :

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan lain dan sebagainya (Arikunto, 2002). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembagian SHU dan tingkat perolehan anggota SHU.

2. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan suatu cara dalam mendapatkan kelengkapan data yang dibutuhkan yang berasal dari buku dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Data tersebut dapat diperoleh dari buku maupun internet..

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi yang digunakan dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengukuran ini melibatkan satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Mengukur pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Selisih Hasil Usaha
X_1	: Jumlah Transaksi Usaha
X_2	: Simpanan Sukarela
a	: Nilai konstanta
b	: Nilai koefisien Regresi
e	: Standar Error,

c. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2012) koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

d. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji secara Parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

e. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan melihat F hitung dari tabel anova.

H_0 diterima apabila nilai $F_{table} < F_{hitung}$ dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) itu artinya variabel independen secara

bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan H_a diterima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa transaksi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap selisih hasil usaha, sedangkan Simpanan sukarela tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap selisih hasil usaha. Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Transaksi Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha

Transaksi Usaha berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha koperasi simpan pinjam Berkat cabang Palopo. Hal ini di buktikan dengan pengujian secara parsial yang dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi dari variabel transaksi usaha.

a. Penelitian yang sejalan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Niswah dan Septiarini (2017) yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan sisa usaha (SHU) Koperasi Syariah”. Hasil penelitian : pendapatan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Selanjutnya hasil penelitian sebelumnya yang juga sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Candra dan Kurniawan (2016) ”Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di

koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh signifikan-positif volume usaha terhadap sisa hasil usaha terhadap selisih hasil usaha di Koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA).

b. Penelitian yang tidak sejalan

Selain penelitian yang sejalan ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang hasilnya tidak sejalan dengan apa yang di dapatkan pada penelitian ini dilakukan oleh Raidayani dkk (2016) “Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi di kabupaten Aceh Barat” menyatakan bahwa volume usaha bernilai negatif, terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kabupaten Aceh Barat.

Selanjutnya Wahyuning (2013) “Beberapa faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) di KPRI “ Bina Karya” balongpanggung-Gresik” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Volume usaha tidak berpengaruh secara signifikan.

c. Teori yang mendukung

Menurut Sitio dan Tamba (2001) Volume usaha merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap SHU Koperasi. Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang berangkutan. Pada hakikatnya, aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besaran volume usaha koperasi itu sendiri.

2. Pengaruh Simpanan Sukarela Terhadap Selisih Hasil Usaha.

Simpanan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha pada koperasi simpan pinjam Berkat cabang Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan.

a. Penelitian yang sejalan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuning (2013) yang berjudul "Beberapa faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) di KPRI " Bina Karya" balongpanggang-Gresik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan Terhadap selisih hasil usaha.

Selanjutnya hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Choriyah (2005) "Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU pada KRP Se Kabupaten Demak" Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap SHU pada KRP Se Kabupaten Demak.

b. Penelitian yang tidak sejalan

Penelitian yang mengatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap SHU, penelitian tersebut dilakukan oleh Burhanuddin dkk pada tahun 2018 "Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu"

Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian yang dilakukan oleh Setiyono (2009) "pengaruh modal sendiri, modal asing dan volume usaha terhadap SHU pada KUD Kabupaten Kebumen" hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal asing atau modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap SHU.

c. Teori yang mendukung

Menurut Rudianto (2010) simpanan sukarela merupakan jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukananggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal sendiri/ anggota dalamkoperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek. Simpanan jenis ini tidak menanggung kerugian dan bersifat sementara karena diakui sebagai kewajiban.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Transaksi Usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan Selisih Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo, karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,004 lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Simpanan Sukarela

tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan Selisih Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo, karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,127 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

1. Bagi Koperasi

Selisih Hasil usaha merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan koperasi dalam menghasilkan laba atau keuntungan setiap tahunnya, untuk itu di harapkan kepada Koperasi agar kiranya dapat lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya Selisih Hasil Usaha yang diperoleh, salah satunya yang berpengaruh signifikan terhadap Selisih Hasil usaha adalah Transaksi usaha yang berasal dari anggota, untuk itu koperasi perlu memperhatikan hal-hal apa yang membuat anggota dapat meningkatkan transaksi usahanya pada koperasi sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah selisih hasil usaha yang diperoleh.

2. Bagi Akademisi

Kepada para akademisi dan calon peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topic yang sama disarankan agar dapat memperpanjang periode penelitian serta dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi selisih hasil usaha dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan secara lengkap faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Selisih hasil usaha pada Koperasi .

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga P, dan N. Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi .cetakan kelima. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.*
- Ariesta, F. dan Yolamalinda. 2014. *Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI (pusat koperasi pegawai republik indonesia) Propinsi Sumatera Barat. Journal of Economic and Economic Education Vol.2 (2): 116-125*
- Arifin, S. dan H. Tamba. 2001. *Koperasi teori dan praktik. Erlangga. Jakarta*
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta Jakarta.*
- Asfihan, A.2019. *Uji Asumsi Klasik Adalah :Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. <https://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>.19 februari 2020 (22:59).*
- Azizah, N.2005. *Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Shu Anggota Pada Kpri "Al-Ikhlas" Man 1 Semarang. Skripsi. jurusan ekonomi Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang.*
- Burhanuddin, Rajindra, R.N Anggraeni, dan E.D Danara.2018. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu .jurnal Sinar Manajemen.vol 5 (2):92-97*
- Chandra, M.A.S. dan R.Y. Kurniawan.2016. *Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperasi mahasiswa Unversitas Negeri Surabaya*

- (KOPMA UNESA). *Jurnal pendidikan ekonomi (JUPE)*. Vol 4 (3): 1-10
- Dawai simfoni. *Analisis regresi linear berganda*. <https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/analisis-regresi-2/>. 12 januari 2020 (22:41)
- Duwi Consultant. *Analisis regresi linier berganda*. <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>. 12 januari 2020 (23:08).
- Firdaus, M, dan A.E.Susanto. 2004. *Pengkoprasian Sejarah, Teori & Praktek*. Cetakan kedua. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan
- Ghozali, I.2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Edisi Enam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Edisi kedua. Fakultas ekonomi universitas Indonesia. Jakarta
- Iqbal, M. dan L. Widiya. 2018. *Pengaruh simpanan pokok dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Kredit Buanan Endah tahun periode 2010-2016*. *Jurnal ilmiah akutansi*. Vol 9 (3): 65-86
- Iswahyudi, A. 2012. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Bagian Selisih Hasil Usaha Anggota Kpri Tegap Pituruh*. *Oikonomia*. Vol 2 (1): 8-11.
- Jayanti, F.D. 2015. *Analisis Besarnya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Untuk Menilai Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Karya Bhakti Ngancar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansifakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Junaidi. 2010. *Tabel t dan tabel F 0,05*. <http://junaidichaniago.wordpress.com> 14 September 2020 (22:15)
- Magdalena.2010. *Pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap sisa hasil usaha koperasi studi kasus di koperasi kredit dharma bakti jln. Magelang km 9,5*. Skripsi. Program studi Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Maxmanroe .*Koperasi simpan pinjam: pengertian, tujuan, jenis dan contohnya*. <https://www.Maxmanroe.com/vid/bisnis/koperasi-simpan-pinjam.html>. 09 januari 2020 (13:36)
- Maxmanroe. *Pengertian transaksi: Arti, Jenis dan Alat Bukti Transaksi*. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-trasaksi.html>. 10 januari 2020 (22:09)
- Nishwah, F.M. dan D.F. Septiarini.2017. *Faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan sisa usaha (SHU) Koperasi Syariah*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol 4 (12): 937-951
- Raidayani, S. Muhammad dan Faisal. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi di kabupaten Aceh Barat*. *Jurnal perspektif ekonomi darussalam*. Vol 2 (2): 167-184

- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga. Jakarta
- Safa'atillah, N. 2019. *Pengaruh piutang anggotadan simpanan wajib terhadap perolehan SHU pada KOPWAN "Lestari" desa Pangkatrejo*. *Media mahardhika*. Vol 17 (3): 451-462
- Saharuddin, Haedar, dan F. Syamsul. 2015. *Analisis Pembagian Hasil Usaha Dalam Meningkatkan Penghasilan Jasa Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo*. *Jurnal Equilibrium*. Vol 05 (1): 22-35.
- Santoso, S. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Thamrin, M. 2013. *Pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru*. *Pekbis jurnal*. Vol 5 (1): 64-72
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang *Perkoperasian*. 29 oktober 2012. Jakarta
- Wati, L. S. 2011. *Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Putra Bahari Di Kabupaten Ende*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur
- Wahyuning, T. 2013. *Beberapa faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" balongpanggung-Gresik*. *Jurnal ekonomi bisnis*. Vol 01 (01): 1-18